

PENINGKATAN NILAI EKONOMIS PERCA DENGAN TEKNIK PATCHWORK

Dwina Archenita^{a,1,*}, Desnila Sari^{b,2}, Liliwarti^{b,3}

^{a,b} Politeknik Negeri Padang, Kampus Limau Manis, Padang, Indonesia

¹ archenitadwina@gmail.com*; ² desnila.sari@gmail.com; ³ liliwartie@gmail.com

INFO ARTIKEL

Received 2020-11-09

Revised 2020-11-09

Accepted 2020-11-09

Kata Kunci

Patchwork

Perca

Nilai ekonomis

Panti Asuhan

ABSTRAK

Panti asuhan Aisyiyah Koto Tengah merupakan salah satu panti asuhan yang terdapat di Kec.Koto Tengah Kota Padang, yang berlokasi di daerah Muaro Penjalinan Kota Padang. Panti ini hanya menampung anak-anak perempuan, yang terdiri dari anak-anak yatim, piatu, yatim piatu dan miskin yang tinggal di dalam dan luar panti dengan jumlah keseluruhan sebanyak lebih kurang 79 orang, yang sebagian besar masih bersekolah di tingkat SD, SMP, SMA dan perguruan tinggi. Kendala utama yang dihadapi oleh pengelola panti dalam melaksanakan operasional kegiatan sehari-hari dan biaya sekolah adalah adanya keterbatasan dana. Hal ini dikarenakan semua operasional ditanggung oleh yayasan dan para donator. Anak asuh membutuhkan biaya untuk keperluan sekolah dan kelanjutan pendidikannya. Dengan keadaan perekonomian yang cukup tergoncang akibat pandemik, dan adanya potensi dari anak-anak asuh yang jumlahnya cukup banyak maka tidak ada salahnya apabila pihak pengurus memotivasi dan memberdayakan mereka untuk berwirausaha sehingga akan mengurangi ketergantungan terhadap donatur. Oleh karena itu, sangat perlu tim pengabdian masyarakat memberikan penyuluhan, sosialisasi tentang penerapan Teknik Patchwork pada limbah seperti perca sehingga perca yang semula hanya sebagai limbah dari penjahit dapat bernilai ekonomis. Diharapkan anak-anak Panti Asuhan dapat memproduksi barang bermanfaat dan bernilai ekonomis dari perca tersebut. Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah dapat memberikan wawasan, meningkatkan keterampilan/*skill* dan keinginan berwirausaha mandiri bagi anak-anak Panti Asuhan Aisyiyah Koto Tengah Padang.

1. Pengenalan

Panti asuhan Aisyiyah Koto Tengah merupakan salah satu panti asuhan yang terdapat di Kec.Koto Tengah Kota Padang. Panti asuhan yang berlokasi di Jalan Adinegoro No 37A Muaro Penjalinan Kota Padang ini menampung anak-anak perempuan, yang terdiri dari anak-anak yatim, piatu, yatim piatu dan miskin yang tinggal di dalam dan luar panti. Jumlah anak-anak tersebut keseluruhan sebanyak lebih kurang 79 orang, 34 orang yang tinggal di dalam panti dan 45 orang yang tinggal di luar panti. Rata-rata anak asuh masih bersekolah di tingkat SD, SMP, SMA dan perguruan tinggi.

Kendala utama yang dihadapi oleh pengelola panti dalam melaksanakan operasional kegiatan sehari-hari dan biaya sekolah adalah adanya keterbatasan dana. Hal ini dikarenakan semua operasional ditanggung oleh yayasan dan para donator. Anak asuh membutuhkan biaya untuk keperluan sekolah dan kelanjutan pendidikannya. Dengan keadaan perekonomian yang cukup tergoncang akibat pandemik, dan adanya potensi dari anak-anak asuh yang jumlahnya cukup banyak maka tidak ada salahnya apabila pihak pengurus memotivasi dan memberdayakan mereka

untuk berwirausaha sehingga akan mengurangi ketergantungan terhadap donatur. Disamping itu anak-anak asuh ini, tidak akan selamanya mereka akan diasuh atau ditanggung oleh panti. Suatu waktu mereka pasti akan keluar dari panti. Oleh karena itu mereka membutuhkan pengetahuan dan keterampilan yang dapat dijadikan bekal bagi kehidupan di masa depannya. Salah satu keterampilan tersebut adalah teknik patchwork untuk meningkatkan nilai ekonomis kain perca.

Patchwork dapat didefinisikan sebagai seni menyusun dan menggabungkan potongan bahan kain (perca) yang dilakukan dengan cara dijahit sesuai dengan rencana (desain). Patchwork merupakan seni tradisional yang berasal dari orang-orang Eropa yang pertama kali ditemukan di Amerika Serikat, karena pada waktu itu kesulitan mendapatkan bahan tekstil, maka mereka memanfaatkan sisa-sisa dari kain-kain yang rusak atau tidak bisa dipakai dengan mengguntingnya lalu dijadikan bentuk yang dapat dimanfaatkan kembali, termasuk selimut. Tetapi perkembangan patchwork tidak hanya menghasilkan selimut, bermacam-macam produk dibuat dari guntingan kain-kain yang dijadikan satu sehingga menghasilkan seperti hiasan dinding, lukisan dan lain-lainnya. Teknik patchwork ini menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan pada akhir abad ke delapan belas dan berlanjut hingga abad ke sembilan belas, bahkan sampai sekarang. Pada saat ini para wanita mulai menemukan pola kombinasi dan bahan kain yang tepat untuk mengubah patchwork sebagai hiasan, bukan sebagai sekedar selimut penahan dingin.

Bertitik tolak dari kondisi tersebut di atas maka tim bermaksud untuk melakukan kegiatan pengabdian bagi anak-anak asuh di Panti asuhan Aisyiyah Koto Tengah ini guna memberikan motivasi dan keterampilan yang bermanfaat untuk masa depan mereka. Kegiatan yang direncanakan akan dilakukan adalah pembuatan berbagai barang atau pernak pernik dari kain perca dengan teknik patchwork. Namun sebelumnya kegiatan ini akan didahului dengan sosialisasi dan penyuluhan serta pengenalan tentang teknik patchwork. Hal ini dilakukan dengan maksud agar anak-anak asuh di panti asuhan ini mengetahui dan memahami manfaat dari bahan yang selama ini terabaikan. Disamping itu keterampilan yang akan mereka dapatkan bisa bermanfaat bagi kehidupan masa depannya kelak.

2. Masyarakat Target Kegiatan

Target utama luaran yang dicapai adalah peningkatan pengetahuan, wawasan dan keterampilan anak-anak Panti Asuhan Aisyiyah dalam memanfaatkan limbah kain perca sehingga bernilai ekonomis dengan menerapkan Teknik Patchwork. Anak-anak Panti Asuhan dapat berkreasi membuat barang yang bermanfaat dengan perca yang ada dan diharapkan nantinya anak-anak Panti Asuhan ini mampu membangun etos kerja dan berwirausaha mandiri yang berkesinambungan untuk meningkatkan perekonomian dengan memproduksi barang yang dibuat secara homemade dalam skala besar untuk dapat dipasarkan pada masyarakat luas.

3. Metodologi

Tahapan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini :

1. Studi literatur tentang Peningkatan Nilai Ekonomis Perca Dengan Teknik Patchwork.
2. Melakukan survey lapangan dan observasi. Survei ini dilakukan untuk mendapatkan data yang relevan dengan kegiatan ini. Disamping itu dengan observasi lapangan yang dilakukan, tim mendapatkan gambaran yang nyata tentang kondisi lokasi sehingga memudahkan dalam merancang kegiatan yang sesuai kebutuhan mitra. Dari survei dan observasi lapangan, juga dapat dilihat langsung besarnya motivasi dan keinginan anak-anak Panti Asuhan untuk menambah wawasan dan pengetahuannya dari tim pelaksana pengabdian masyarakat untuk menerapkan Teknik Patchwork pada perca sehingga perca dapat bernilai ekonomis.
3. Melakukan diskusi sesama tim juga diskusi dengan tim pengarah dari lembaga pengabdian.
4. Melakukan Penyuluhan dan Pelatihan (Demonstrasi/Percontohan) cara menerapkan Teknik Patchwork pada perca, alat yang digunakan dan bahan yang dibutuhkan.

a. Persiapan Alat dan Bahan

- Kain perca
- Benang jahit
- Kertas pola/koran

- Alat tulis (pensil, penggaris, lem dll)
- Mesin jahit
- Gunting
- Alat bantu lainnya

b. Metode Pelaksanaan

- Siapkan bahan dan alat yang diperlukan
- Buat pola desain yang diinginkan, misalnya tas, selimut/bedcover
- Gunting kain perca/rapikan kain perca sehingga memungkinkan untuk disambung satu sama lain
- Sambungkan kain-kain perca dengan cara dijahit (bisa menggunakan mesin atau jahit tangan) sehingga cukup luasan/besarnya untuk diletakkan pola



Gambar 1. Anak-anak panti sedang menyambung kain perca

- Gunting kain perca sesuai pola dan kebutuhan
- Jahit kain perca sesuai dengan pola, rapikan jahitan dan pasang asesories sesuai kebutuhan



Gambar 2. Salah satu hasil penerapan Teknik Patchwork pada perca oleh anak-anak panti

4. Hasil dan Pembahasan

1. Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul “Peningkatan Nilai Ekonomis Perca Dengan Teknik Patchwork” bagi anak-anak Panti Asuhan telah dilaksanakan.
2. Pihak Panti Asuhan menyediakan tempat untuk pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat yang berjudul “Peningkatan Nilai Ekonomis Perca Dengan Teknik Patchwork
3. Kegiatan ini dilakukan dengan mengadakan sosialisasi dan penyuluhan tentang hal-hal yang berkaitan dengan Teknik Patchwork oleh tim pelaksana pengabdian Pengabdian kepada Masyarakat.
4. Pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada dokumentasi dibawah ini.



Gambar 3. Dokumentasi Penyuluhan dan Pelaksanaan Kegiatan

5. Kesimpulan

Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul “Peningkatan Nilai Ekonomis Perca Dengan Teknik Patchwork” telah dilaksanakan dengan baik.. Pada saat penyuluhan anak-anak panti asuhan sangat antusias untuk bertanya kepada tim pelaksana. Dan saat pelaksanaan

kegiatan, anak-anak panti asuhan sangat termotivasi dan aktif dalam dengan kegiatan ini yang menunjukkan keingintahuan mereka yang besar.

Tujuan dari kegiatan ini telah tercapai dimana pada saat penyuluhan telah diberikan penjelasan kepada anak-anak panti tentang pentingnya inovasi dan kreatifitas untuk memanfaatkan bahan limbah perca dengan teknik patchwork. Disamping itu dalam pelaksanaannya anak-anak panti ini telah mampu menghasilkan barang bermanfaat seperti alas meja, sarung bantal dan lain sebagainya berbahan limbah perca dengan menerapkan teknik patchwork.

Melalui kegiatan ini, dapat ditanamkan kreativitas bagi anak-anak panti asuhan, untuk memiliki keterampilan yang bermanfaat bagi dirinya sendiri atau orang lain sehingga nantinya anak-anak panti asuhan dapat berwirausaha mandiri.

Rujukan

- [1] Anonim. 2016. Rencana Induk Penelitian Politeknik Negeri Padang (PNP) tahun 2016 –2020 Politeknik Negeri Padang, Padang
- [2] [https://fitinline.com/article/read/sejarah-singkat-dan-pengertian-patchwork/#:~:text=Patchwork%20dapat%20didefinisikan%20sebagai%20seni,sesuai%20dengan%20rencana%20\(desain\).](https://fitinline.com/article/read/sejarah-singkat-dan-pengertian-patchwork/#:~:text=Patchwork%20dapat%20didefinisikan%20sebagai%20seni,sesuai%20dengan%20rencana%20(desain).)
- [3] <http://pathcwork.blogspot.com/2014/01/teknik-patchwork.html>
- [4] <https://www.idntimes.com/life/diy/ulfa-luthfia-hidayatty/10-kreasi-kain-perca-untuk-dekorasi-kamar-kos-1>